

LAMPIRAN
PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PADA BPRS BDS

Hari/Tanggal, Jam :

Nama :

Jabatan :

Tempat :

A. Pertanyaan untuk Direktuk dan Bagian SDM

1. Apa makna pengembangan sumber daya manusia di BPDS Cabang Setan Maguwoharjo?
2. Apa saja program-program dan layanan di BPDS Cabang Setan?
3. Bagaimana kondisi SDM saat ini?
4. Bagaimana konsep syariah di BPDS Cabang Setan?
5. Bagaimana penerapan konsep syariah untuk karyawan di BPDS ini?
6. Langkah apa saja yang dilakukan untuk membentuk SDM Syariah?
7. Apa saja larangan yang diberlakukan terhadap karyawan?
8. Bagaimana pelaksanaan SDM berbasis syariah pada tahap orientasi?
9. Bagaimana pelaksanaan SDM berbasis syariah pada tahap pelatihan?
10. Bagaimana pelaksanaan SDM berbasis syariah pada tahap pengembangan karir?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pengembangan SDM berbasis syariah?

12. Apa pendapat Anda tentang pentingnya menghadirkan nilai Islam terhadap karyawan?
13. Jika ada karyawan yang melanggar peraturan, punishment apa yang yang berikan dalam konteks pengembangan SDM berbasis syariah?
14. Jika ada karyawan yang berprestasi, reward apa yang yang berikan dalam konteks pengembangan SDM berbasis syariah?

B. Pertanyaan untuk Karyawan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pengembangan SDM yang dilaksanakan selama ini?
2. Apakah ada hal-hal yang perlu diubah?
3. Bagaimana pendapat Anda terhadap pengembangan SDM berbasis syariah?
4. Apakah Anda termotivasi untuk bekerja dengan pelaksanaan pengembangan SDM berbasis syariah yang telah dilaksanakan?
5. Apa pendapat Anda tentang pentingnya menghadirkan nilai Islam terhadap karyawan?

RANGKUMAN HASIL WAWANCARA

No.	Narasumber	Jabatan	Konten Wawancara
1.	Muhammad Zakiy	Dosen Fakultas Agama Islam, Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah (beserta pengembangan SDM-nya) bukan hanya bertujuan untuk menggapai keuntungan dan gaji yang setinggi-tingginya tetapi bagaimana bisa melayani dengan baik, ikhlas, sepenuh hati, sehingga nasabah yang datang bisa puas. • Pelatihan-pelatihannya harus diperbanyak dan harus berbasis syariah. Setiap bulan atau perenam bulan yang juga bertujuan untuk berdakwah. (Selain itu) harus ada pengajian untuk silaturahmi sehingga bisa menimbulkan kekerabatan di antara karyawannya. • Sedangkan terkait dengan teknis pelaksanaan diserahkan kepada manajemen bank atau lembaga syariah tersebut. • Bank syariah dan bank konvensional jelas berbeda. Bank syariah berpatokan pada ekonomi syariah yang mana kemasyalahatan umat menjadi prioritas utama. Bukan berbisnis saja. Dari pelayanan pun sudah berbeda. Karyawan bekerjaa agar bisa bermanfaat bagi orang lain. Bukan hanya mencari profit. Trainingnya juga berbeda yang mana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan demi kepuasan pelanggan itu sendiri. • Petunjuk kerja di bank syariah secara tidak langsung berasal

			<p>dari Al-Qur'an. Mengapa dikatakan secara tidak langsung? Karena dulu pada saat Al-Qur'an turun belum ada bank syariah. Al-Qur'an hanya mengupas secara umum dan implisit. Namun, seiring perkembangan zaman, ada ijtihad ulama, kias, dan semacamnya yang dapat menjadi petunjuk untuk dirujuk. Namun semuanya, di atasnya adalah berpertunjuk pada Al-qur'an. Salah satu contohnya adalah tentang riba'.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap bank berbeda dalam menerapkan nilai-nilai Islam dan kesyariahan. Namun yang pasti mempengaruhi kinerja.
2.	Lia Sholihah Jahar	Pimpinan BPRS BDS	<ul style="list-style-type: none"> • Makna pengembangan sumber daya manusia di BPRS BDS adalah sangat penting karena itu merupakan asset dari sebuah perusahaan. Maju atau tidaknya sebuah perusahaan tergantung sungguh pada kinerja sumber daya manusianya. Oleh karena itu kami sangat memperhatikannya. • Pelaksanaan strategi pengembangan sumber daya manusia yang berbasis syariah yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman di BPRS BDS adalah dengan tujuan untuk menciptakan SDM yang professional tetapi tetap menjaga kesyariahan. • Semua orang yang bekerja di BPRS BDS harus bisa membaca Al-Qur'an. Jika ada

			<p>yang belum bisa atau masih belum lancar, maka kantor akan mendatangkan guru mengaji. Biayanya ditanggung oleh kantor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan konsep syariah di BPRS BDS sebenarnya kami implementasikan dengan cara saling mengoreksi dna memberikan masukan yang pada intinya demi perbaikan, akhlak setiap karyawan benar-benar diperhatikan, kejujuran, koreksi personal. Kami tidak hanya fokus pada aktivitas menawarkan produk yang bersyariah, tetapi setiap individu yang ada di BPRS BDS harus terlebih dahulu menerapkan konsep syariah dan nilai-nilai Islam. • Semua orang yang bekerja di BPRS harus bisa membaca Al-Qur'an. Setiap hari, tilawah Al-Qur'an adalah kewajiban sebelum kerja. Jika ada yang belum bertilawah, maka diminta untuk bertilawah dulu. • Untuk yang melamar pekerjaan di BPRS BDS, kami menentukan syarat utamanya adalah bisa membaca Al-Qur'an atau setidaknya terbata-bata tidak menjadi masalah, yang terpenting yang bersangkutan mau belajar. Seperti yang sudah saya sampaikan bahwa bahkan kami mendatangkan guru mengaji yang mengajar para karyawan yang masih belum lancar. • Di sini (di BPRS DBS) ada semacam Form Tilawah yang harus diisi. Itu menjadi absen apakah setiap karyawan sudah
--	--	--	---

			<p>membaca Al-Qur'an setiap harinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di kantor BPRS BDS ada program pengajian mingguan dan bulanan yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa seluruh karyawan, termasuk agar terus meningkatkan kinerjanya. Kadang-kadang diisi oleh orang di dalam kantor maupun mengundang penceramah dari luar. • Untuk bapak-bapak, ada program shalat subuh berjamaah yang dibuatkan jadwalnya. Semua itu dilakukan untuk terus menyadarkan akan pentingnya nilai keislaman. Setelah shalat subuh berjamaah, ada kultum dan diskusi. • Pengembangan SDM berbasis syariah juga diwujudkan dalam bentuk pelatihan, seperti Pelatihan ESQ untuk karyawan yang dilakukan dalam beberapa tahap baik untuk karyawan baru untuk orientasinya, karyawan kontrak, dan karyawan tetap. Tujuannya adalah untuk mewujudkan karyawan yang berkarakter islami. Sedangkan untuk peningkatan kinerja dan juga ilmu, kami mengadakan Pelatihan Perbankan Syariah. • Pada tahap perekrutan, sebelum secara <i>final</i> kami memutuskan untuk menerima seseorang untuk bekerja di BPRS BDS, kami melakukan survey ke lingkungan tempat tinggal yang bersangkutan Kami menanyakan kepada orang-orang sekitar, apakah ia
--	--	--	---

			<p>merokok atau tidak, minum minuman keras, berjudi, dan lain-lain. Bagaimana juga pergaulannya. Itu menjadi bahan praevaluasi kami terhadap individu (calon) karyawan yang akan bekerja di BPRS BDS. Itu dilakukan untuk mewujudkan komitmen kami yang serius untuk memiliki karyawan yang menerapkan nilai-nilai keislaman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Di BPRS BDS, semua karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya. Semua itu dinilai dari berbagai kriteria dan utamanya adalah kinerjanya. Indikator nilai-nilai Islam yang digunakan dalam pengembangan karir di BPRS BDS, salah satunya, adalah terkait hafalan Al-Qur'an. Itu menjadi salah satu syarat selain kinerja dan kriteria yang lainnya.• Penerapan prinsip kesyariahan dan nilai-nilai islam di BPRS BDS sebenarnya didasari oleh beberapa faktor, seperti: visi dan misi secara implisit jelas mengamanatkan untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariah dan itu termasuk strategi PSDM-nya. Selain itu, seperti yang telah diungkapkan bahwa semua karyawan yang bekerja di sini harus berkomitmen untuk bekerja dan berperilaku dengan akhlak yang baik dan benar. Dengan komitmen itulah, kami terus berusaha untuk terus mendorong semua karyawan yang salah satunya melalui penerapan strategi
--	--	--	---

			<p>PSDM berbasis syariah. Dan, tentunya semua orang di sini harus meniru akhlak Rasulullah SAW dalam bekerja yang mana yang dikenal dengan karakter yang <i>amanah, fathanah, tabligh, dan shidiq.</i></p>
3.	Perdana Sembada	Leon	<p>Staf SDM BPRS BDS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai keislaman itu tidak hanya diterapkan pada saat kita beribadah, tetapi justeru pada saat bekerja. Bahkan pekerjaan yang dilakoni diniatkan untuk ibadah kepada Allah Swt. Jika demikian, karyawan bekerja tidak hanya untuk mendapatkan gaji, tetapi sebagai ibadahnya kepada Allah yang harus dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Memang secara teknis, setiap karyawan mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada atasan. • Penerapan konsep syariah di BPRS BDS adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang professional relijius. • Karyawan harus mengisi Form Tilawah. Dari sana dicek. Sebelum bekerja harus membaca Al-Qur'an. • Semua karyawan di sini diwajibkan shalat tepat waktu dan berjamaah. • Setiap bulan, perenam bulan, dan pertahun, kami mengadakan evaluasi di semua lini. Tentunya dari hasil evaluasi tersebut akan ketahuan apa saja kekurangan dan masalah-masalahnya. Dari sanalah kami menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai bahan

			perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan menjadi bahan mawas diri seluruh karyawan yang ada di BPRS BDS.
4.	Fatah Ahmadi, S.Pd.	Karyawan di Bagian Marketting	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya manusia di BPRS BDS sudah cukup bagus dan sangat diperlukan. Karena apa? Manusia atau karyawan yang bekerja BPRS BDS adalah sumber daya insani yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan kapasitasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik lagi. • Bagi saya pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah di BPRS BDS cukup baik. Urusan membaca Al-Qur'an saja diurus. • Di sini, baca Al-Qur'an juga dipantau. Ada semacam Form Tilawah yang harus diisi untuk melihat apakah setiap hari karyawan melakukan tilawah Al-Qur'an. Jadi, sangat bermanfaat.
5.	Gita Desi Irawati	Karyawan (Customer Servicer)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sumber daya manusia cukup baik bagi BPRS BDS. Itu lah yang dapat membedakannya dengan yang lain. • Dengan pengembangan sumber daya manusia berbasis syariah di BPRS, selain mendapatkan ilmu untuk bekerja, saya juga

			<p>mendapatkan ilmu agama. Saya senang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Saya sangat termotivasi di sini karena disamping mendapatkan ilmu dan pekerjaan, saya juga bisa mendapatkan pelajaran dan penerapan ilmu agama. Kalau mengikuti pengajian di luar 'kan saya tidak punya cukup waktu.
--	--	--	--